



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR ARSITEKTUR
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

MEMBUAT DOKUMEN PELAKSANAAN

**KODE UNIT KOMPETENSI
F45.AI02.006.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan
2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Metoda Penilaian	2
BAB II STANDAR KOMPETENSI	
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja	13
Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I	
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II	

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Membuat dokumen lengkap gambar kerja

Pelatihan : Arsitek Interior

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan berdasarkan persyaratan, daftar jenis dan kelengkapan gambar kerja interior yang dibutuhkan
2. Berdasarkan contoh kasus, jelaskan format dan skala gambar kerja yang digunakan
3. Berdasarkan contoh karya, tunjukkan dan jelaskan contoh simbol dan cara penulisan spesifikasi material yang akan digunakan sesuai dengan persyaratan yang berlaku
4. Uraikan proses seleksi, spesifikasi, penggunaan dan perawatan material interior dan furnitur
5. Berdasarkan contoh karya, jelaskan salah satu spesifikasi material yang digunakan beserta alasan pemilihannya

Jawaban :

1. Sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan rancangan, gambar kerja yang disertakan haruslah lengkap yang meliputi Gambar Rancangan Teknis Rencana Arsitektur Interior, Rencana Furniture, Rencana Mekanikal/Elektrikal yang menggambarkan lokasi, ukuran, dan elemen-elemen yang menjadi bagian dari rancangan Arsitektur Interior
2. Sesuaikan Contoh Karya

3. Sesuaikan Contoh Karya
4. Dalam pemilihan material dan furniture hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruangan.
5. (Sesuaikan Contoh Karya) Dalam pemilihan material dan furniture hendaknya menyesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruangan

b. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

Tugas Teori II : Membuat *Bill of Quantity* (BOQ) dan Rancangan Anggaran Biaya

Pelatihan : Arsitek Interior

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Tunjukkan dan jelaskan daftar hasil identifikasi butir-butir pekerjaan pada gambar kerja contoh karya
2. Berdasarkan gambar kerja contoh karya, jelaskan pengelompokan butir-butir pekerjaan yang disusun berdasarkan area dari salah satu tipe pekerjaan
3. Jelaskan secara umum bagaimana prinsip pembuatan dan perhitungan BOQ
4. Berdasarkan gambar kerja contoh karya, tunjukkan dan jelaskan contoh kompilasi spesifikasi material berdasarkan ruang dari salah satu tipe pekerjaan
5. Sebutkan sumber data yang relevan untuk mengetahui harga satuan material yang berlaku
6. Berdasarkan gambar kerja contoh karya, tunjukkan perhitungan perkiraan biaya (perkalian volume dan harga satuan pekerjaan) salah satu tipe pekerjaan

Jawaban :

1. (Sesuaikan dengan Contoh Karya) Proses identifikasi ini dilakukan melalui gambar kerja dan didata disesuaikan dengan divisi pekerjaan standar CSI, antara lain:
 - Division 1– General Requirements
 - Division 2– Sitework
 - Division 3– Concrete
 - Division 4– Masonry
 - Division 5– Metals
 - Division 6– Wood and Plastics
 - Division 7– Thermal and Moisture Protection
 - Division 8– Doors and Windows
 - Division 9– Finishes

- Division 10– Specialties
 - Division 11– Equipment
 - Division 12– Furnishings
 - Division 13– Special Construction
 - Division 14– Conveying Systems
 - Division 15– Mechanical
 - Division 16– Electrical
2. Sesuaikan dengan Contoh Karya
 3. Setelah didata tiap jenis pekerjaan per ruangan, volume tiap jenis pekerjaan tersebut dihitung berdasarkan tiap ruangan yang mengacu pada gambar kerja lalu dikalikan dengan harga satuan yang berlaku
 4. (Sesuaikan dengan Contoh Karya) Pada tiap jenis pekerjaan per ruangan, juga perlu dipisahkan berdasarkan spesifikasi material dan bahan yang digunakan. Informasi penggunaan material dan bahan ini dapat dilihat dari gambar kerja.
 5. Harga satuan standar yang berlaku tiap daerah dan periode tahun tertentu berbeda-beda. Dinas Pekerjaan Umum tiap daerah mengeluarkan standar Buku Acuan Harga Satuan Perencanaan Pekerjaan Konstruksi tiap periode tahun tertentu yang dapat dijadikan sumber data yang relevan untuk harga satuan.
 6. (Sesuaikan dengan Contoh Karya) Harga satuan dari Buku Acuan Harga Satuan Perencanaan Pekerjaan Konstruksi dikalikan terhadap besaran volume tiap pekerjaan per ruangan.

b. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1					
2					
3					
4					
5					
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

Tugas Teori III : Menyusun Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
Pelatihan : Arsitek Interior
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan apa saja data informasi spesifikasi produk yang diperlukan
2. Uraikan tujuan penyusunan dokumen spesifikasi teknis (RKS) secara lengkap
3. Uraikan apa yang dimaksud dengan peraturan dan ketentuan syarat-syarat teknis yang berlaku dalam perancangan
4. Uraikan format penyusunan spesifikasi teknis (RKS)

Jawaban :

1. Data dan informasi spesifikasi teknis material yang diperlukan berupa informasi umum ketentuan pabrikasi bahan material seperti bahan yang dipakai, ketebalan material, bentuk, dan lain-lain. Selain informasi umum ketentuan pabrikasi material, informasi mengenai pelaksanaan pemasangan material juga diperlukan.
2. Penyusunan Dokumen Spesifikasi Teknis (RKS) secara lengkap dilakukan sebagai pedoman pelaksanaan teknis dan pengawasan di lapangan. Penjelasan ini sangat diperlukan untuk menjaga agar pelaksanaan pembangunan dapat sesuai dengan konsep dan rancangan yang telah ditetapkan.
3. Peraturan-peraturan yang dipakai sebagai dasar pembuatan persyaratan teknis RKS merupakan segala undang-undang dan peraturan – peraturan pemerintah umumnya dan pemerintah daerah khususnya yang berlaku untuk pelaksanaan pekerjaan Kontraktor. Peraturan-peraturan ini dicantumkan juga dalam dokumen RKS.
4. Kelengkapan dokumen RKS harus dicermati dengan teliti. Secara umum, dokumen RKS terdiri dari tiga bagian besar, yaitu:

1. Uraian Umum yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Keterangan mengenai pekerjaan
 - b. Keterangan mengenai pemberian tugas
 - c. Keterangan mengenai perancang
 - d. Keterangan mengenai pengawas pembangunan
 - e. Syarat-syarat peserta pelelangan
 - f. Bentuk surat penawaran
2. Syarat-syarat administratif yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Jangka waktu pelaksanaan
 - b. Tanggal pelaksanaan pekerjaan
 - c. Syarat-syarat pembayaran
 - d. Denda keterlambatan
 - e. Besarnya jaminan pelaksanaan
3. Syarat-syarat teknis yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Jenis dan uraian pekerjaan yang harus dilaksanakan
 - b. Jenis dan mutu bahan yang digunakan
 - c. Cara-cara pelaksanaan yang diisyaratkan

b. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I

Instruksi kerja

- a.
- b. .
- c.
- d. .
- e.
- f.
- g.

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1.

- a.
- b.
- c.
- d.

2.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.

3.

4.

5.

- a.
- b.
- c.

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

6.

- a.
- b.
- c.

7.

8.

9.

10.